

## **Pelatihan Pembinaan UMKM Berbasis Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan SDM Pelaku UMKM**

**Mahpuz\*<sup>1</sup>, Hariman Bahtiar<sup>2</sup>, Fathurahman<sup>3</sup> Amri Muliawan Nur<sup>4</sup>**

mahpuzuma@gmail.com\*<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Teknik Informatika, Universitas Hamzanwadi

<sup>2,3,4</sup>Sistem Informasi, Universitas Hamzanwadi

Received: 30 October 2021    Accepted: 06 December 2021    Online Publisher: 30 December 2021

DOI: 10.29408/ab.v2i2.4206

**Abstrak:** Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia saat ini merupakan salah satu sektor usaha yang mampu membantu pemerintah dalam penyediaan penyerapan tenaga kerja bagi masyarakat. Pemerintah Indonesia dalam kebijakannya telah banyak mengalokasikan dana guna meningkatkan minat generasi milenial pada bidang kewirausahaan terutama berbagai jenis usaha yang berbasis teknologi seperti startup-startup sehingga perekonomian Indonesia semakin berkembang. Kegiatan pelatihan pendampingan pelaku UMKM ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya melalui bantuan teknologi informasi, meningkatkan pengetahuan manajemen keuangan, dan e-commerce pelaku UMKM, dan penguasaan Teknologi Informasi bagi pelaku UMKM. Para peserta berasal dari 3 kecamatan yang ada di Kabupaten Lombok Timur yaitu kecamatan Sukamulia, Selong dan Labuhan Haji. Pada pelatihan pembinaan UMKM ini melibatkan 100 peserta UMKM yang ada di 3 kecamatan. Para pelaku UMKM diberikan pemahaman tentang penggunaan e-commerce dan peningkatan pemanfaatan teknologi dalam mengembangkan produk UMKM sehingga dapat meningkatkan pendapatannya. Metode pelaksanaan kegiatan ini yaitu dengan praktik menggunakan berbagai platform promosi yang tersedia, seperti YouTube, Instagram, dan Google Business. Adapun hasil yang didapatkan yakni para pelaku UMKM dapat menguasai dasar-dasar penggunaan platform promosi yang telah diajarkan.

**Kata kunci:** E-commerce; Kewirausahaan; UMKM Berbasis Teknologi

**Abstract:** Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia are currently one of the business sectors that can assist the government in employing the community. The Indonesian government, in its policies, has allocated many funds to increase the interest of the millennial generation in the field of entrepreneurship, especially various types of technology-based businesses such as startups, so that the Indonesian economy is growing. This training activity for assisting MSME actors aims to improve the ability of MSME actors ability to develop their business through information technology assistance. Improve knowledge of financial management and e-commerce for MSME actors and mastery of Information Technology for MSME actors. The participants came from 3 sub-districts in East Lombok Regency, namely Sukamulia, Selong, and Labuan Haji. The MSME coaching training involved 100 MSME participants in 3 sub-districts. MSME actors are given an understanding of the use of e-commerce and the importance of using technology in developing MSME products to increase their income. Implementing this activity is by practicing using various available promotional platforms, such as YouTube, Instagram, and Google Business. The results obtained are that MSME actors can master the basics of using the promotion platform that has been taught.

**Keywords:** E-commerce; Entrepreneurship; Technology-Based MSMEs

## **PENDAHULUAN**

Kebijakan pemberdayaan UKM dalam secara umum diarahkan untuk mendukung upaya-upaya penanggulangan kemiskinan dan kesenjangan, penciptaan kesempatan kerja dan peningkatan ekspor, serta revitalisasi pertanian dan perdesaan, yang menjadi prioritas pembangunan nasional dalam tahun 2016 (Purwanto & Trihudiyatmanto, 2018). Dalam kerangka itu, pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM) diarahkan agar memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penciptaan kesempatan kerja, peningkatan ekspor dan peningkatan daya saing, sementara itu pengembangan usaha skala mikro diarahkan untuk memberikan kontribusi dalam peningkatan pendapatan masyarakat berpendapatan rendah, khususnya di sektor pertanian dan perdesaan (Aidha, 2017; Noor, dkk, 2018). Perkembangan teknologi dalam dunia usaha sangat membantu para wirausaha dalam menjalankan usahanya (Pramiswari & Dharmadiaksa, 2017).

Kinerja nyata yang dihadapi oleh sebagian besar usaha terutama mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia yang paling menonjol adalah rendahnya tingkat produktivitas, rendahnya nilai tambah, dan rendahnya kualitas produk (Trihudiyatmanto, 2019). Walau diakui pula bahwa UMKM menjadi lapangan kerja bagi sebagian besar pekerja di Indonesia, tetapi kontribusi dalam *output* nasional dikategorikan rendah (Suci, dkk., 2017.). berbagai faktor penyebabnya, di antaranya rendahnya tingkat penguasaan teknologi dan kemampuan wirausaha di kalangan UMKM menjadi isu yang mengemuka saat ini (Arianto, 2020). Pengembangan UMKM secara parsial selama ini tidak banyak memberikan hasil yang maksimal terhadap peningkatan kinerja UMKM, perkembangan ekonomi secara lebih luas mengakibatkan tingkat daya saing kita tertinggal dibandingkan dengan negara-negara tetangga kita seperti misalnya Malaysia (Marti'ah, dkk., 2017). Karena itu, kebijakan bagi UMKM bukan karena ukurannya yang kecil, tapi karena produktivitasnya yang rendah. Peningkatan produktivitas pada UMKM, akan berdampak luas pada perbaikan kesejahteraan rakyat karena UMKM adalah tempat banyak orang menggantungkan sumber kehidupannya (Sudianto, dkk, 2021). Salah satu alternatif dalam meningkatkan produktivitas UMKM adalah dengan melakukan modernisasi sistem usaha dan perangkat kebijakannya yang sistematis sehingga akan memberikan dampak yang lebih luas lagi dalam meningkatkan daya saing daerah (Naimah, dkk., 2020)

Permasalahan pelaku UMKM di Kabupaten Lombok Timur adalah di samping dana yang kurang juga penyuluhan atau pelatihan yang perlu dilakukan secara berkelanjutan sehingga dapat memberi mereka bekal dalam menghadapi persaingan di masa yang akan datang. Di samping itu, memberi mereka pengetahuan berwirausaha yang mempunyai etika bisnis, menangani keluhan pelanggan dan cara mengelola keuangan yang baik (Suci, dkk., 2017). Kegiatan pelatihan pelaku UMKM ini bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan jiwa kewirausahaan pelaku UMKM, meningkatkan pengetahuan manajemen keuangan dan e-commerce pelaku UMKM dan Penguasaan Teknologi Informasi bagi pelaku UMKM.

## **METODE PELAKSANAAN**

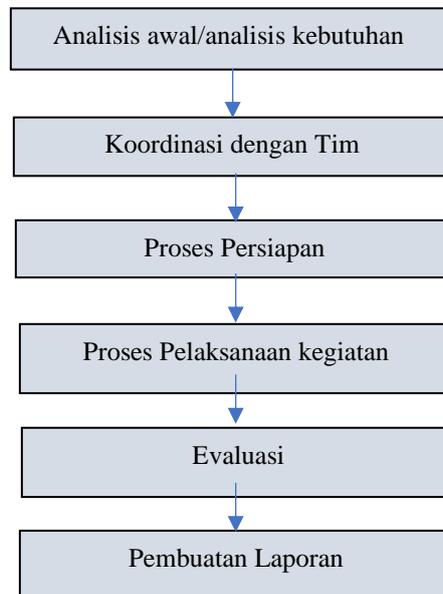
### **Waktu dan tempat**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilaksanakan sejak 28 sampai dengan 30 September 2021. Kegiatan lokakarya ini diikuti oleh 100 orang peserta

pelaku UMKM dari tiga kecamatan di kabupaten Lombok Timur yaitu kecamatan Sukamulia, Selong dan Labuhan Haji yang pelaksanaan kegiatannya dibagi dalam tiga hari yaitu hari Selasa, Rabu dan Kamis

### Prosedur pelaksanaan

Di dalam pelaksanaannya kegiatan PKM ini terdiri atas beberapa tahapan kegiatan yaitu :



**Gambar 1.** Tahapan dalam pengabdian masyarakat

Dalam kegiatan dilaksanakan dengan beberapa tahapan, tahapan awal adalah melakukan analisis awal untuk menentukan UMKM yang akan diundang untuk pelaksanaan pelatihan pendampingan UMKM. Tahap berikutnya tim melakukan koordinasi dan bekerja sama dengan dinas koperasi Kabupaten Lombok Timur, untuk meminta data-data pelaku UMKM yang ada di Lombok Timur, dari hasil rapat koordinasi ini diputuskan peserta pelaku UMKM yang diundang berjumlah 100 orang yang berdomisili di tiga kecamatan yaitu kecamatan Selong, Sukamulia dan Labuhan Haji dan akan dibagi menjadi 3 hari kegiatan. tahap selanjutnya tim melakukan proses persiapan kegiatan dengan menentukan pelaku UMKM yang akan diundang untuk pelatihan serta lokasi dan tempat kegiatan. Tahap berikutnya adalah proses pelaksanaan kegiatan, Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dimulai dari tanggal 28 sampai 30 September 2021, pada proses pelaksanaannya dimulai dengan pembukaan oleh tim dosen dari Fakultas Teknik Universitas Hamzanwadi. Tahap selanjutnya adalah evaluasi, pada tahap ini dilakukan untuk mengevaluasi hasil dari kegiatan. Ditahap akhir dilakukan pembuatan laporan terkait kegiatan yang sudah dijalankan.

Tim pelaksana kegiatan PKM MBKM untuk lokakarya ini pada awal kegiatan mengundang para anggota pelaku UMKM di Kabupaten Lombok Timur. Selanjutnya tim pelaksana menentukan sasaran pelatihan ini adalah masyarakat pelaku UMKM yang berada di tiga kecamatan yaitu Sukamulia, Selong dan Labuhan Haji.

Evaluasi pada tahap ini ditujukan untuk mengetahui tingkat pemahaman para peserta pelatihan disertai umpan balik berupa pertanyaan-pertanyaan dari para peserta undangan yang telah mendapatkan transfer pengetahuan terkait kewirausahaan dan strategi bisnis, keuangan

dan pemasaran produk unggulan serta pemanfaatan teknologi informasi (Reniati, dkk., 2021). Evaluasi pada akhir kegiatan ini dilakukan untuk mengukur keberhasilan dari seluruh program pelatihan. Adapun indikator keberhasilan dari kegiatan ini adalah peserta dapat memahami teknik kewirausahaan, strategi bisnis, keuangan dan pemasaran produk yang akan dijual kepada pelanggan serta penguasaan teknologi informasi.

Secara umum metode pelaksanaan kegiatan ini dibagi menjadi 3 hari, karena jumlah peserta 100 pelaku UMKM maka dibagi menjadi 3 kelompok. Untuk masing-masing kelompok diberikan 3 materi pelatihan dengan tahapan yaitu:

1. Pelatihan Manajemen Keuangan
2. Pelatihan pemasaran (*E-Commerce*)
3. Pelatihan Teknologi Informasi

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pelaku UMKM tentang begitu besarnya manfaat teknologi untuk dunia usaha di era digital seperti saat ini. Setidaknya pelaku UMKM mulai bisa memahami bahwa selama ini platform yang biasanya digunakan seperti Youtube maupun sosial media memiliki manfaat yang lain untuk berwirausaha. Sehingga nantinya dapat meningkatkan produktivitas usaha bagi pelaku UMKM semakin lebih tinggi dan dengan pelatihan ini para pelaku UMKM memiliki bekal pengetahuan yang nantinya dapat digunakan untuk mengembangkan usahanya

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Kegiatan lokakarya ini terdiri dari tiga sesi pelatihan di mana para pesertanya merupakan pelaku UMKM di tiga kecamatan di Kabupaten Lombok Timur. Sebelum kegiatan dilaksanakan terlebih dahulu diadakan rapat-rapat koordinasi sesama tim dosen dan pemateri beserta koordinator program studi Teknik Informatika Fakultas Teknik seperti yang terlihat pada gambar 2.



**Gambar 2.** Rapat Persiapan Kegiatan

Dari hasil rapat tim dan pertimbangan fasilitas maka diputuskan kegiatan pelatihan dilaksanakan di Fakultas Teknik dengan menggunakan ruang Lab. Komputer 1.

Pada pelatihan hari pertama dihadiri oleh 30 peserta UMKM, pada hari pertama peserta pelaku UMKM diberikan pelatihan bidang keuangan, pemasaran (E-Commerce) dan teknologi informasi. Untuk kegiatan ini pelatihan Teknologi Informasi, seperti yang terlihat pada gambar 3. Untuk pelatihan pemasaran (*E-Commerce*) seperti terlihat pada gambar 4. dan untuk Manajemen Keuangan diberikan oleh dosen yang memang ahli pada bidangnya. seperti yang terlihat pada gambar 5.



**Gambar 3.** Penyampaian Materi Teknologi Informasi



**Gambar 4.** Penyampaian Materi Strategi Pemasaran (E-Commerce)



**Gambar 5.** Penyampaian Materi Manajemen Keuangan

Pada hari ke 2 dan 3 peserta yang hadir sebanyak 35 orang dengan peserta yang berbeda, sementara materi pelatihan yang didapat sama dengan narasumber yang sama juga, sehingga jumlah peserta yang ditargetkan terpenuhi 100 orang. Peserta terlihat sangat antusias sekali mengikuti kegiatan pelatihan ini, terlebih para peserta baru memahami pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dalam mengembangkan usaha maupun produk UMKM. Salah satunya materi pemanfaatan media sosial dalam memasarkan hasil produknya dan materi teknologi informasi, materi yang diajarkan adalah mengenai strategi *digital marketing* untuk meningkatkan perkembangan usaha dari pelaku UMKM. Pada saat pemberian pelatihan tidak hanya cerita tentang teori tetapi lebih terhadap pembahasan masalah yang mereka hadapi selama ini. Untuk bidang keuangan, kewirausahaan, ruang pelatihan dibagi menjadi untuk para pelaku usaha yang memproduksi barang, jasa, serta berdagang atau berjualan. Mereka dapat membahas masalah-masalah yang mereka hadapi selama ini.

Pelatihan ini memberikan dampak positif bagi peserta ini terlihat dari antusias peserta mengikuti kegiatan, Selama pelatihan peserta juga diberikan kesempatan untuk bertanya atau menyampaikan kendala-kendala apa saja yang dihadapi selama menjalankan usahanya.

Ternyata masalah yang paling banyak memang masalah pada bidang keuangan, baik itu pada pengelolaannya yang masih tercampur akan pengelolaan keuangan keluarga serta keuangan usaha, kurangnya modal, sulitnya mendapatkan jejaring dengan pihak lembaga keuangan atau perbankan. Untuk bidang pemasaran masalah yang mereka hadapi adalah masalah dari sulitnya mendapatkan tempat untuk berjualan, sulitnya memperluas pasar, ketidaktahuan untuk melakukan alat promosi dan pentingnya pengembangan produk. Selain dari itu pada bidang teknologi informasi adalah sulitnya untuk menentukan strategi digital marketing untuk mendapatkan *supplier* atau pemasok yang lokasinya dekat dengan tempat mereka berusaha serta sulitnya mendapatkan barang. peserta ternyata banyak juga yang belum memaksimalkan media sosial dalam memasarkan produknya. Di setiap sesi kegiatan tim kemudian mengajukan pertanyaan bagaimana kesan peserta setelah mengikuti kegiatan ini. Dari jawaban peserta setelah mengikuti pelatihan ini sangat membantu mereka sebagai pelaku usaha untuk mengembangkan teknik pemasaran dengan memanfaatkan teknologi informasi. Setelah kegiatan selesai tim memberikan sertifikat mengikuti kegiatan pelatihan pendampingan UMKM secara simbolis seperti yang terlihat pada gambar 6 dan di lanjutkan dengan foto Bersama tentunya dengan mematuhi standar protokol kesehatan Covid-19.



**Gambar 6.** Penyerahan Sertifikat Pelatihan UMKM ke Peserta



**Gambar 7.** Foto Bersama Panitia dengan peserta pelatihan UMKM

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil evaluasi selama pelaksanaan kegiatan dan jawaban peserta selama mengikuti kegiatan pelatihan, terlihat adanya perubahan pengetahuan dan keterampilan peserta pelatihan mengenai bagaimana pemanfaatan teknologi informasi dalam memasarkan dan mengembangkan usaha terutama media sosial. Hal ini membuktikan bahwa jiwa kewirausahaan dapat ditumbuh kembangkan melalui penggunaan teknologi, hal ini sejalan dengan hasil pengabdian dari (Rahayuningsih, 2020) menemukan bahwa pemanfaatan teknologi digital mampu meningkatkan kemampuan dan keterampilan kewirausahaan. Selain itu juga dari beberapa hasil wawancara dengan peserta pelaku UMKM yang mengikuti pelatihan, kegiatan pembinaan UMKM berbasis teknologi ini, dianggap memiliki nilai positif karena manfaatnya terutama bagi pelaku UMKM. Bagi pelaku UMKM yang memiliki bekal dan paham akan pentingnya teknologi informasi akan terus pengembangan usahanya dengan memanfaatkan perkembangan teknologi. Pendampingan pelaku UMKM secara berkelanjutan dapat membantu meningkatkan kemampuan dan penghasilan para pelaku UMKM (Susilowati, 2021).

## SIMPULAN

Kegiatan lokakarya pelatihan pembinaan UMKM ini bertema penerapan teknologi informasi dalam peningkatan sumber daya manusia pelaku UMKM. Kegiatan berjalan dengan baik. Para peserta pelatihan juga secara aktif mengikuti seluruh rangkaian acara kegiatan. Banyak permasalahan-permasalahan UMKM yang dipecahkan selama kegiatan berlangsung. Peserta mengharapkan kegiatan seperti ini dapat terus dilakukan secara berkelanjutan. Selain itu kegiatan ini juga dapat disimpulkan mampu meningkatkan sumber daya manusia pelaku UMKM, sehingga dapat meningkatkan produktivitas usaha melalui pemanfaatan teknologi informasi.

## PERNYATAAN PENULIS

Artikel ini belum pernah dipublikasikan di jurnal mana pun.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aidha, Z. (2017). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*, 1(1), 42-59.
- Arianto, B. (2020). Pengembangan UMKM Digital di Masa Pandemi Covid-19. *ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis (e-Journal)*, 6(2), 233-247.
- Marti'ah, S. (2017). Kewirausahaan berbasis teknologi (technopreneurship) dalam perspektif ilmu pendidikan. *Edutic-Scientific Journal of Informatics Education*, 3(2).
- Noor, C. M., & Rahmasari, G. (2018). Esensi Perencanaan Bisnis yang Memadai Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3). 454-464
- Naimah, R. J., Wardhana, M. W., Haryanto, R., & Pebrianto, A. (2020). Penerapan Digital marketing Sebagai Strategi Pemasaran UMKM. *Jurnal IMPACT: Implementation and Action*, 2(2), 119-130.
- Pramiswari, D. A. A., & Dharmadiaksa, I. B. (2017). Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(1), 261-289.
- Purwanto, H., & Trihudiyatmanto, M. (2018). Pengaruh Intensi Berwirausaha, Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening pada Sentra UMKM Carica di Wonosobo. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 1(1), 42-52. <https://doi.org/10.32500/jematech.v1i1.211>
- Rahayuningsih, P. A. (2020). Pemanfaatan Digital Kufi Dalam Meningkatkan Technopreneurship Pada Organisasi Prisma. *WIDYA LAKSANA*, 9(2), 213-216.
- Reniaty, R., Sumiyati, S., & Akbar, M. F. (2021). Pelatihan pengolahan ikan dan pengemasan produk pertanian untuk pengembangan industri hilir desa Labuh Air Pandan. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 41-48.
- Suci, Y. R. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha mikro kecil dan menengah) di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 6(1), 51-58.
- Susilowati, E. M. (2021). Pelatihan pembuatan masker kain dalam upaya mencegah penularan Covid 19 di Surakarta. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 102-108.
- Suhartini, S., Sudianto, A., Gunawan, I., Permana, B. A. C., Ahmadi, H., Fathurrahman, I., ...

& Nurhidayati, N. (2021). Pembinaan kewirausahaan berbasis teknologi untuk mengembangkan jiwa Technopreneurship. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 1-7.

Trihudyatmanto, M. (2019). Membangun Minat Berwirausaha Mahasiswa Dengan Pengaruh Faktor E-Commerce, Pengetahuan Kewirausahaan dan Gender. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 6(2), 93-103.